



Van Gastel Soroti Kesalahan Posisi Pemain

BANTUL (MERAPI) - PSIM
 Yogya menelan kekalahan telak 0-3 dari Persebaya Surabaya pada lanjutan Super League di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (25/1) sore WIB. Tiga gol dicetak oleh Gali Freitas menit 34, Jefferson Silva menit 73, dan Rachmat Irianto menit 83.



Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, menilai timnya sebenarnya tampil cukup baik di awal laga, namun faktor kesalahan posisi pemain bisa dimanfaatkan lawan untuk menceta gol. "Pertama-tama, menurut saya kami bermain cukup baik. Kami sudah menyadari bahwa PSIM hanya menunggu kami melakukan kesalahan. Terjadinya gol pertama disebabkan oleh posisi pemain yang kurang tepat. Saya rasa Cahya harus maju, namun di saat yang sama Cahya tidak menyadari keberadaan pemain sayap lawan," ujar Van Gastel saat jumpa pers usai laga.

Menurut Van Gastel, pada babak kedua PSIM terpaksa bermain lebih terbuka demi mengejar ketertinggalan. Namun strategi tersebut justru memberi ruang bagi Persebaya untuk menciptakan lebih banyak peluang. "Saat pertandingan berlanjut, tim harus mengambil lebih banyak risiko untuk mengejar gol, namun konsekuensinya permainan menjadi lebih terbuka. Hal ini memberikan lebih banyak peluang bagi lawan," lanjutnya.

Keputusan Van Gastel mengubah kom-

posisi lini belakang di akhir laga juga diakuinya menjadi gambaran situasi PSIM di babak kedua. "Keputusan saya untuk mengakhiri pertandingan dengan Rio dan Rakhmatsho sebagai bek tengah merangkum segalanya, dan saya rasa itulah gambaran seluruh kejadian di babak kedua," ungkapnya.

Di kubu tim tamu, pelatih Bernardo Tavares menilai timnya seharusnya bisa mencetak lebih dari tiga gol. Meski menang, ia menyebut masih banyak peluang emas yang gagal dimaksimalkan, khususnya di babak kedua. "Di babak kedua, saya rasa kami layak menang karena menciptakan banyak peluang. Total kami mencetak tiga gol, tetapi sebenarnya ada lebih banyak peluang besar untuk mencetak gol lebih banyak lagi," ujar Tavares.

Pada 15 menit terakhir babak pertama, Persebaya memberi ruang bagi PSIM untuk mengembangkan permainan. "Kemudian kami mencetak gol, tetapi pada 15 menit terakhir babak pertama, kami memberikan terlalu banyak ruang bagi lini serang dan lini tengah PSIM," katanya. Situasi tersebut membuat PSIM mampu melepaskan umpan silang dan tembakan jarak jauh, sesuatu yang menjadi evaluasi bagi Persebaya. "Dengan ruang tersebut, kami membiarkan mereka melakukan umpan silang dan tembakan dari luar kotak penalti, hal ini harus kami perbaiki," jelasnya. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005